

ABSTRAK

Seiring kondisi perekonomian Indonesia yang saat ini sudah mulai pulih dari krisis dan mulai masuknya era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan bahkan meningkatkan keunggulan yang dimiliki agar dapat bersaing. Persaingan global mau tak mau menuntut perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki antara lain keunggulan, fleksibilitas, mutu produk, dan biaya yang efektif. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang mengarah pada kegiatan efisiensi. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas oleh manajemen perlu dilakukan secara efektif agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya produksi yang lebih efisien. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pengendalian kualitas ini merupakan biaya kualitas. Biaya kualitas dibagi menjadi empat kategori yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Perhitungan biaya kualitas salah satunya ditujukan agar manajemen mengetahui keberhasilan program pengendalian kualitas, dan analisisnya berguna agar manajemen mengetahui tingkat biaya yang optimum, sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang berfokus agar biaya produksi lebih efisien.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berkaitan dengan objek penelitian serta mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Objek penelitian dilakukan pada suatu proyek (Proyek SH-07) dari Satuan Usaha *Aerostructure* di PT Dirgantara Indonesia yang berlokasi di Jl. Pajajaran 154 Bandung. Data penelitian yang dikumpulkan yaitu data tahun 2006. Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum program pengendalian kualitas dilakukan di semua tahap produksi, termasuk pada Proyek SH-07. Perusahaan belum melakukan pengidentifikasian, penggolongan, pengukuran, pelaporan, dan analisis atas biaya kualitas. Hasil perhitungan biaya kualitas pada masing-masing kategori adalah sebagai berikut: biaya kegagalan, yaitu biaya kegagalan internal sebesar 4.64%, dan biaya kegagalan eksternal sebesar 0.31%, sedangkan pada kategori biaya kendali, yaitu biaya pencegahan sebesar 75.81% dan biaya penilaian sebesar 19.24%, masing-masing dari total biaya kualitas. Tingkat biaya yang optimum dapat dilakukan dengan menganalisis hubungan antara kategori-kategori biaya. Berdasarkan analisis hubungan antara kategori-kategori biaya kualitas, tindakan koreksi yang dapat dilakukan untuk mencapai peningkatan efisiensi biaya produksi adalah dengan berkonsentrasi pada kegiatan pengendalian, yaitu menambah kegiatan pemeliharaan fasilitas, pelatihan dan pendidikan, serta kalibrasi dan alat ukur.

Dari perkiraan yang dibuat, apabila perusahaan melakukan tindakan koreksi maka biaya kualitas dan biaya produksi akan lebih efisien. Hal ini menyimpulkan bahwa analisis biaya kualitas berperan dalam peningkatan efisiensi biaya produksi.

Kata kunci: biaya kualitas, analisis biaya kualitas, efisiensi biaya produksi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metode Penelitian	13
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kualitas	15
2.1.1 Pengertian Kualitas	15
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas....	16
2.1.3 Ukuran Kualitas	18
2.1.3.1 Ukuran Finansial atas Kualitas	20
2.1.3.2 Ukuran Non Finansial atas Kualitas .	21
2.2 Pengendalian Kualitas.....	23
2.2.1 Pengertian Pengendalian Kualitas.....	24
2.2.2 Tujuan Pengendalian Kualitas	24
2.2.3 Proses Pengendalian Kualitas	25
2.2.4 Teknik dan Alat Pengendalian Kualitas.....	27
2.2.4.1 Alat Pengendalian Kualitas.....	28

2.3	Biaya Kualitas	35
2.3.1	Biaya	36
2.3.1.1	Pengertian Biaya	36
2.3.1.2	Klasifikasi Biaya	38
2.3.1.3	Penentuan Biaya	41
2.3.1.4	Manfaat Data Biaya bagi Manajemen	41
2.3.2	Pengertian Biaya Kualitas	42
2.3.3	Penggolongan Biaya Kualitas	43
2.3.4	Analisis Biaya Kualitas	46
2.3.5	Manfaat Analisis Biaya Kualitas	46
2.3.6	Pengukuran Biaya Kualitas	47
2.3.7	Pelaporan Informasi Biaya Kualitas	49
2.3.8	Metode Analisis Biaya Kualitas	51
2.4	Efisiensi	53
2.5	Hubungan Antara Biaya Kualitas Dengan Efisiensi Biaya Produksi	53
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Objek Penelitian	55
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	55
3.1.2	Struktur Organisasi Korporasi dan Satuan Usaha Aerostructure di PT. DI	58
3.1.3	Uraian Tugas Satuan Usaha Aerostructure	62
3.1.4	Proses Produksi pada Satuan Usaha Aero- structure di PT. DI	64
3.2	Metode Penelitian	68
3.2.1	Metode yang Digunakan	68
3.2.2	Teknik Penelitian	69
3.2.3	Langkah-Langkah Penelitian	69
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	72
4.1.1	Pengendalian Kualitas di PT.DI	72

4.1.1.1	Proses Pengendalian Kualitas pada Siklus Produksi	73
4.1.2	Biaya Kualitas di PT. DI	74
4.1.2.1	Unsur-Unsur Biaya Kualitas pada Proyek SH-07	75
4.1.2.2	Penggolongan Biaya Kualitas pada Proyek SH-07	77
4.2	Pembahasan.....	78
4.2.1	Proses Pengendalian Kualitas dan Alat Pengendalian Kualitas pada PT DI	78
4.2.1.1	Diagram Pareto	79
4.2.1.2	Diagram Sebab-Akibat.....	81
4.2.2	Biaya Kualitas pada PT DI	82
4.2.2.1	Analisis Biaya Kualitas pada Proyek SH-07	84
4.2.2.2	Analisis Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi	87
4.2.3	Pengendalian Biaya Kualitas pada PT DI	88
4.2.3.1	Tindakan Perbaikan dalam Menurunkan Biaya Produksi.....	88
4.2.3.2	Perkiraan Biaya Kualitas Proyek SH-07 Setelah Dilakukan Tindakan Perbaikan.....	89
4.2.4	Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi	94
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Check Sheet</i>	37
Tabel 2.2 Bentuk Umum Laporan Biaya Kualitas	50
Tabel 4.1 Persentase Produk Cacat dan Produk Baik Proyek SH-07 Tahun 2006	79
Tabel 4.2 Persentase Jenis Kecacatan Produk Proyek SH-07 pada Tahun 2006	80
Tabel 4.3 Persentase Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Produk Gagal Proyek SH-07 Tahun 2006.....	82
Tabel 4.4 Biaya Kualitas Proyek SH-07 pada Tahun 2006	83
Tabel 4.5 Persentase Biaya Kualitas Terhadap Total Biaya Kualitas pada Tahun 2006	84
Tabel 4.6 Persentase Biaya Kualitas Terhadap Biaya produksi Proyek SH-07 pada Tahun 2006	85
Tabel 4.7 Nilai Nominal Masing-Masing Golongan Biaya Kualitas Proyek SH-07 Tahun 2006	86
Tabel 4.8 Persentase Biaya Kualitas Terhadap Biaya produksi Proyek SH-07 Pada Tahun 2006	87
Tabel 4.9 Peningkatan Biaya Pelatihan pada Proyek SH-07	90
Tabel 4.10 Peningkatan Biaya Pemeliharaan Fasilitas Tahun 2007	91
Tabel 4.11 Kenaikan dan Penurunan Biaya Kualitas Setelah Mengalami Tindakan Perbaikan	92
Tabel 4.12 Taksiran Biaya Kualitas Proyek SH-07 tahun 2007	93
Tabel 4.13 Perkiraan Kenaikan atau Penurunan Biaya Pada Kategori- Kategori Biaya Kualitas	93
Tabel 4.14 Persentase Total Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2.1 Contoh <i>Flow Chart</i> untuk perakitan <i>ball-point</i>	32
Gambar 2.2 <i>Run Chart</i>	32
Gambar 2.3 <i>Process Control Chart</i>	33
Gambar 2.4 <i>Scatter Diagram</i>	33
Gambar 2.5 Contoh Diagram Pareto.....	34
Gambar 2.6 Diagram Sebab-Akibat.....	34
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)	60
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Satuan Usaha Aerostructure	61
Gambar 3.3 Alur Proses Produksi.....	64
Gambar 4.1 Diagram Pareto Kecacatan Produk Proyek SH-07 pada	
Tahun 2006	80
Gambar 4.2 Diagram Sebab-Akibat Komponen Cacat proyek SH-07 pada	
Tahun 2006	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Process Sheet pada Pengendalian Proses di PT DI

Lampiran 2

Aktivitas Bagian *Quality Control* pada Proses Produksi

Lampiran 3

1. Surat Penelitian untuk Penyusunan Skripsi
2. Surat Pernyataan
3. Riwayat Hidup Penulis